

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat prokrastinasi akademik pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa Prokrastinasi Akademik yang terdiri dari 6 (enam) indikator yaitu: (1) Terlambat dalam mengerjakan tugas; (2) Menunda belajar saat menghadapi ujian; (3) Menunda kegiatan membaca; (4) Penundaan kinerja tugas administratif; (5) Menunda untuk menghadiri tatap muka; dan (6) Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan. Adapun indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu indikator Terlambat dalam mengerjakan tugas termasuk pada kategori sedang. Sedangkan indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator penundaan kinerja tugas administratif termasuk pada kategori rendah.
2. Gambaran tingkat Kemandirian belajar pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: (1) Percaya diri; (2) Aktif dalam belajar; (3) Disiplin dalam belajar; (4) Tanggungjawab dalam belajar; (5) Motivasi dalam belajar. Kelima indikator tersebut berada pada kategori sedang. Adapun indikator yang memiliki indikator tertinggi yaitu indikator Disiplin dalam belajar. Sedangkan indikator yang memiliki indikator terendah yaitu indikator tanggungjawab dalam belajar.
3. Gambaran tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Pelita Bandung yang ditunjukkan oleh nilai akhir semester ganjil berada pada kategori sedang.
4. Prokrastinasi akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran

**Ingrid Regita Ivonne, 2019**

*PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Korespondensi di SMK Pelita Bandung memiliki pengaruh sedang/ cukup kuat.

5. Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Pelita Bandung memiliki pengaruh sedang/cukup kuat.

## 5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada skor setiap indikator untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik berada pada kategori sedang. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang skornya lebih tinggi dari indikator lainnya yaitu indikator Terlambat dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Mata Pelajaran Korespondensi untuk dapat meyakinkan siswa bahwa siswa dapat berhasil menyelesaikan tugasnya, misalnya dengan cara memberikan motivasi dan *reward* kepada siswa yang berhasil menyelesaikan setiap tugas dengan baik dan tepat waktu agar siswa yakin dan semangat dapat memperbaiki kesalahan dan diharapkan agar siswa mampu meningkatkan hasil yang dicapainya.
2. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar berada pada kategori sedang. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator tanggung jawab dalam belajar. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran guru untuk meminimalisir hal tersebut. Dalam hal ini, disarankan agar guru lebih sering mendampingi saat kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas serta memberikan masukan dan saran kepada siswa untuk lebih memahami materi ataupun tugas Mata Pelajaran Korespondensi. Dengan begitu, diharapkan siswa dapat meningkatkan tanggung jawab dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar yang dicapainya.

3. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu prokrastinasi akademik dan kemandirian belajar, oleh karena itu siswa dapat berusaha untuk mengurangi prokrastinasi akademik dan meningkatkan kemandirian belajar, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat atau mencapai hasil yang optimal. Peran guru pun diperlukan sebagai faktor eksternal dengan lebih memberikan perhatian, motivasi belajar dan memahami apa yang dibutuhkan siswa agar siswa memiliki semangat untuk meningkatkan hasil belajarnya.